

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan komparatif dengan pendekatan survey yang bertujuan untuk menggambarkan suatu situasi berdasarkan data. Pada metode komperatif tersebut sebagai pembanding dalam *personal safety skills* yang ada di Kota Kediri. Penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan juga menarik kesimpulan pada fenomena yang telah diamati dengan menggunakan angka, karena penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu.<sup>39</sup> Pada penelitian ini juga menggunakan metode komparatif. Menurut Sugiyono, metode komparatif adalah penelitian yang membandingkan nilai satu atau lebih pada variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan pada variabel.<sup>40</sup> Pada penelitian ini akan berupa penelitian deskriptif yang akan menggambarkan dengan kata-kata secara jelas mengenai fenomena yang telah ditemukan secara terperinci.

---

<sup>39</sup> Wiwik, S., & Wahyudi, T. S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Learning di Masa Pandemi COVID 19.

<sup>40</sup> Ibid 18

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian yang dijadikan sasaran dalam suatu penelitian pada individu atau subyek pada wilayah dan juga waktu yang akan digunakan untuk penelitian dengan kualitas tertentu yang akan diteliti.<sup>41</sup> Populasi pada penelitian ini mengacu pada 2 lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 5 Kota Kediri dengan jumlah 256 siswa dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri ada 44 siswa. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini, karena berdasarkan beberapa sekolah yang diambil dengan menggunakan kocokan yang menjadikan sampel pada penelitian ini dengan batasan usia 13-15 tahun.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi atau teknik yang digunakan untuk menentukan populasi pada penelitian yang dilakukan.<sup>42</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik prorasi untuk menentukan 2 sampel yaitu di SMP Negeri 5 Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri. Menurut C.R. Kothari menjelaskan bahwa prorasi dapat digunakan untuk menyeimbangkan data tetika membandingkan pada kelompok dengan sampel yang berbeda, maka harus dilakukan dengan menyesuaikan nilai-nilai data berdasarkan proporsi dari setiap kelompok untuk memastikan perbandingan yang adil.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Abdullah, Prof. Ma'ruf. Metode Penelitian Kuantitatif. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015)

<sup>42</sup> Supardi, S. (1993). Populasi dan sampel penelitian. *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 13(17), 100-108.

Untuk membandingkan antara SMP Negeri 5 Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri yaitu dengan adanya rata-rata tertimbang agar bisa dibandingkan.

Langkah yang pertama adalah mengumpulkan rata-rata SMP Negeri 5 Kota Kediri adalah

$$\text{Total sampel} = 256 (\text{SMP Negeri 5}) + 44 (\text{SMP Plus Ar-Rahman}) = 300$$

$$\text{Proporsi SMP Negeri 5} = \frac{256}{300} = 0,8533$$

$$\text{Proporsi SMP Plus Ar-Rahman} = \frac{44}{300} = 0,1467$$

Rata-rata SMP 5

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah total nilai sampel}}{\text{Jumlah sampel}} \\ &= \frac{68.936}{256} = 39,503 \end{aligned}$$

Menghitung rata-rata prorata untuk perbandingan

$$\text{a) Rata-rata prorata SMP Negeri 5} = 279,48 \times 0,8533 = 279,48$$

$$\text{b) Rata-rata prorata SMP Plus Ar-Rahman} = 269,28 \times 0,1467 = 39,503$$

Rata-rata tertimbang yaitu

$$\frac{(\text{rata-rata} \times \text{jumlah sampel SMP 5}) + (\text{rata-rata} \times \text{jumlah sampel SMP Ar-Rahman})}{\text{total sampel}}$$

$$\frac{(128 \times 256) + (132 \times 44)}{256 + 44}$$

$$\frac{(32768) + (5808)}{300}$$

$$\frac{38576}{300} = 128,59$$

Dari rata-rata tertimbang menunjukkan 128,59 nilai rata-rata dari keseluruhan yang memperhitungkan ukuran sampel yang berbeda antara SMP Negeri 5 dan SMP Plus Ar-Rahman. Dengan menggunakan teknik

prorasi ini maka dapat mengetahui perbandingan yang lebih adil dari kedua sekolah tersebut. mencerminkan pengaruh gabungan dari kedua sekolah, dengan SMP Negeri 5 memiliki dampak yang lebih besar karena jumlah siswanya yang lebih banyak. Ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan gambaran yang lebih seimbang dan adil, rata-rata tertimbang adalah metode yang tepat untuk membandingkan performa kedua sekolah tersebut.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melakukan penelitian, yaitu menggunakan skala merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>44</sup>

Pada penelitian ini menggunakan skala *personal safety skills* dengan jenis skala likert, yang disusun berdasarkan teori Bagley dan King. Skala *personal safety skills* dengan jenis skala likert tersebut yang disusun oleh Nurul Mauridal dan Irwina Angelia Silvanasari.<sup>45</sup> Selanjutnya dimodifikasi oleh peneliti sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan pilihan jawaban yaitu setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju untuk mengetahui apakah *personal safety skills* remaja di Kota Kediri dengan tingkatan tinggi, sedang, ataupun rendah.

---

<sup>44</sup> Damayanti, E. Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 1386-1392).

<sup>45</sup> Ibid 15-17

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diterapkan peneliti guna memperkirakan fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian berfungsi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan secara lebih spesifik lagi.<sup>46</sup> Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang *personal safety skills* remaja di Kota Kediri dengan menggunakan instrument penelitian yaitu skala.

Skala adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, untuk mengukur variabel dalam sebuah penelitian juga untuk mengetahui hal lain dari responden.<sup>47</sup> Dari intrumen penelitian ini akan mengukur tentang *personal safety skills* remaja di Kota Kediri bagaimana tentang tingkatan yang ada apakah tinggi, sedang atau rendah. Karena *personal safety skills* penting untuk meningkatkan kemampuan dan juga keselamatan untuk diri sendiri.

Instrumen penelitian ini dikembangkan dari skala keterampilan, keselamatan pribadi. Indikator keterampilan keselamatan pribadi yang diukur dikenali, ditolak, dan dilaporkan. Pertanyaan untuk variabel yang dikenali terdiri dari 6 pertanyaan. Pertanyaan untuk variabel ditolak berjumlah 5 pertanyaan. dan pertanyaan pada variabel laporan berjumlah 4 pertanyaan. Pilihan jawaban dengan dua jenis aitem yaitu aitem favorable atau unfavorable. Dengan menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak

---

<sup>46</sup> Suharmi Arikunto. Prosedur suatu pendektan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 174.

<sup>47</sup> Ibid 20

setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut nilai tingkatan pada skala likert:

**Tabel 3.1 : Nilai Skala Likert**

No	Jawaban	Item	
		<i>Item Favorabel</i>	<i>Item Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Tabel 3.2 : Blueprint skala personal safety skills**

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	<i>Recognize</i>	1, 4, 5, 6, 44, 45, 47, 48	2, 3, 7, 8, 37, 38, 39, 46	16
2.	<i>Resist</i>	9, 10, 11, 12, 20, 21, 22, 23, 28, 33	13, 14, 15, 16, 18, 19, 29, 31	18
3.	<i>Repost</i>	17, 24, 25, 26, 27, 30, 36, 49	32, 34, 35, 40, 41, 42, 43, 50	16
Jumlah				50

Pada tabel 1.2 bahwa aitem yang tidak valid adalah item 1, item 2, item 4, item 5, item 7, item 8, item 11, item 19, item 23, item 29, item 31, item 34, item 38, item 46, item 47, dan item 50, jadi item yang tidak valid berjumlah 16 dan jumlah item yang valid ada 34.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu proses dalam penelitian yang akan digunakan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti sudah diperoleh dalam penelitian yang dilakukan secara lengkap. Karena analisis data itu adalah kegiatan yang tidak dapat diabaikan

begitu saja dalam proses penelitian.<sup>48</sup> Pada teknik analisis ini menggunakan statistik deskriptif yaitu metode yang berhubungan dengan pengelolaan data untuk mendapatkan informasi pada sebuah penelitian. Pada statistik deskriptif ini menggunakan rumus *means*. *Means* adalah alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan data pada variabel berkelompok seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, sum, minimum, maksimum, dan analisis statistik lainnya.

Metode analisis yang akan disajikan pada data adalah uji komparatif, dengan alasan penelitian ini apakah ada perbedaan *personal safety skills* pada remaja di SMP Negeri 5 dan SMP Plus Ar-Rahman karena menggunakan kocokan dalam penelitian ini dan memunculkan 2 sekolah sebagai bahan untuk observasi dilapangan. Yang akan digunakan untuk melihat tingkatan *personal safety skills* tinggi, sedang, dan rendah yang menggunakan tambahan aplikasi yaitu SPSS. Pada uji komparatif ini menggunakan rumus Uji-T dua sampel bebas yaitu uji statistik parametrik yang membandingkan dua kelompok independent untuk menentukan apakah ada bukti bahwa rata-rata populasi secara statistik signifikan yang berbeda.

#### 1. Uji-T dua sampel bebas untuk menjawab hipotesis:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$
$$t = \frac{27 - 22}{\sqrt{\frac{28}{44} + \frac{20}{256}}}$$
$$= 5,915$$

---

<sup>48</sup> Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183-196.

<b>Keterangan:</b>
$\bar{X}1$ = rata-rata sampel 1
$\bar{X}2$ = rata-rata sampel 2
$n1$ = jumlah sampel 1
$n2$ = jumlah sampel 2
$S1^2$ = standar deviasi sampel 1
$S2^2$ = standar deviasi sampel 2

Dari perhitungan uji-t dua sampel bebas yaitu telah dihitung dengan perbedaan rata-rata 5 (27-22) yang didasarkan pada tingkat signifikansi dan hipotesis nol yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelompok 1 dan kelompok 2 tersebut.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data kuantitatif deskriptif yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji beberapa pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti untuk melihat pertanyaan yang telah dituliskan pada skala yang diisi oleh responden. Apakah sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.<sup>49</sup>

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan r tabel  $df=n-2$  dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05. Untuk menganalisis kevalid dalam setiap

---

<sup>49</sup> Sujarweni, Wiratna. SPSS untuk Paramedis. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2012. hal. 172

butir pertanyaan pada skala yaitu dengan melihat  $r$  tabel dimana jumlah responden ( $n$ ) dalam penelitian ini berjumlah 1.163 siswa. Selanjutnya dengan menghitung taraf signifikansi (sig.2-tailed). Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka item tersebut valid, sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0.05 dikatakan tidak valid.<sup>50</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam skala. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai alpha 0.700. Jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.<sup>51</sup>

### **2. Uji Deskriptif**

Uji deskriptif ini digunakan untuk mengetahui rata-rata standar deviasi yang berdasarkan pada jumlah aitem, skor minimal, dan skor maksimal. Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan seluruh data yang akan digunakan untuk tabulasi yang dapat dideskripsikan dengan data yang sudah diperoleh dari sampel pada penelitian.<sup>52</sup>

### **3. Uji Asumsi**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu yang digunakan untuk menentukan apakah data yang telah digumpulkn dalam penelitian memiliki distribusi

---

<sup>50</sup> Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, Edisi ke 2. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),95

<sup>51</sup> Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi ke2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

<sup>52</sup> Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta 147-170

normal atau tidak. Pada distribusi normal maka asumsi ini penting dalam analisis statistik, terutama dalam statistik parametrik yaitu dengan uji - t.<sup>53</sup>

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelompok data dalam penelitian adalah sama atau homogen. Uji ini dilakukan untuk uji statistik parametrik yaitu uji -t yang mengasumsikan antar kelompok yang akan dibandingkan harus homogen.<sup>54</sup>

#### **4. Uji Komparasi**

Uji komparasi ini digunakan untuk membandingkan dua atau lebih dari kelompok data yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari kelompok tersebut.<sup>55</sup> Pada uji komparasi ini peneliti menggunakan *independent sampel T test* karena untuk mengetahui perbedaan dari *personal safety skills* pada dua sekolah.

---

<sup>53</sup> Ibid48

<sup>54</sup> Ibid48

<sup>55</sup> Ibid48